
Analisis Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Matematika Kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Gemi Susanti ISSN: xxxx-xxxx
Universitas Sembilanbelas November Kolaka Vol. 1, No. 2, Agustus 2021
gemisusantimath@gmail.com <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>
+6285240734845

Jahring
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
jahring.usn@gmail.com

Marlina
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
marlina07@gmail.com

© 2021 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Susanti, G., Jahring, & Marlina. (2021). Analisis Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Matematika Kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada. *Arus Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 20-25.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar siswa di SMPN 5 Tanggetada masih tergolong rendah yang erat kaitannya dengan minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar ditinjau dari minat belajar matematika SMP Negeri 5 Tanggetada. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMPN 5 Tanggetada. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari 27 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa: (1) Tes hasil belajar matematika terdiri dari 5 butir soal, (2) Wawancara, (3) Kuisisioner minat belajar terdiri dari 13 pernyataan. Hasil penelitian diperoleh: 1) ada 1 orang siswa yang mempunyai hasil belajar tinggi dengan minat belajar tinggi, terdapat 1 orang siswa yang memiliki hasil belajar sedang minat belajar tinggi, 1 orang siswa dengan hasil belajar rendah dengan minat belajar sedang; 2) untuk hasil belajar kategori tinggi terdapat 11 orang siswa, untuk hasil belajar sedang terdapat 7 orang siswa dan kategori rendah terdapat 9 orang siswa. 3) untuk minat belajar kategori tinggi ada 2 siswa, untuk kategori sedang ada 17 siswa dan untuk kategori rendah terdapat 8 siswa.

Kata Kunci: analisis, hasil belajar, minat

Abstract

The background to this research is that the learning outcomes of students at SMPN 5 Tanggetada are still relatively low, which is closely related to interest in learning. This study aims to describe the learning outcomes in terms of interest in learning mathematics at SMP Negeri 5 Tanggetada. This research was conducted in the odd semester of the 2020/2021 academic year at SMPN 5 Tanggetada. This type of research is qualitative descriptive. The subjects of this study consisted of 27 grade 7 students from SMP Negeri 5 Tanggetada. The research instruments used were: (1) a mathematics learning outcomes test consisting of 5 items; (2) interviews; (3) a learning interest questionnaire consisting of 13 statements. The results obtained: 1) there is 1 student who has high learning outcomes with high interest in learning, there is 1 student who has moderate learning outcomes with high interest in learning, 1 student with low learning outcomes with a moderate interest in learning; 2) For high grade learning outcomes there are 11 students, for medium learning outcomes there are 7 students and low grade there are 9 students. 3) For the high interest category for learning there are 2 students, for the medium category there are 17 students and for the low category there are 8 students.

Key Words: analysis, learning outcomes, interest

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang berperan besar dalam mewujudkan manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi pada era globalisasi pada saat ini, termasuk Indonesia. Berbicara masalah pendidikan erat kaitannya dengan hasil belajar, rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah pelajaran matematika. Dimana pelajaran ini dianggap susah oleh siswa sehingga minat siswa dalam belajar matematika berkurang, dikarenakan dalam pelajaran matematika terdapat banyak rumus-rumus yang harus dipelajari dan soal-soal yang diberikan sulit buat dipahami. Oleh karena itu minat belajar siswa harus dikembangkan agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sehubungan yang dikemukakan (Putri et al., 2017) bahwa minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa akan membuat siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan senang, tertarik terhadap pelajaran, perhatian kepada guru, dan keterlibatan siswa di kelas, siswa akan terpacu untuk selalu mendapatkan nilai yang baik.

Belajar merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam proses pendidikan karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses tersebut. Namun dalam proses belajar berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Selain itu, hasil belajar juga merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti belajar mengajar.

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar, menurut (Idrus, 2019) evaluasi adalah alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai siswa atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti 23 Juli 2020 di SMPN 5 Tanggetada, peneliti mewawancarai salah satu guru matematika ia menyatakan bahwa hasil belajar siswa di SMPN 5 Tanggetada masih tergolong rendah, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan siswa, karena siswa yang kesehatannya terganggu pada proses pembelajaran tidak terlalu fokus memperhatikan guru menjelaskan sehingga ia merasa jenuh dan tidak tertarik belajar sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar. Faktor kedua adalah perhatian siswa, hasil belajar siswa yang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar akan berbeda dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran pada saat proses belajar mengajar, karena siswa yang kurang memperhatikan pelajaran saat proses belajar mengajar akan merasa pelajaran matematika itu sulit tetapi bagi siswa yang memperhatikan proses belajar mengajar akan mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Faktor yang

ketiga adalah bakat siswa, bagi siswa yang memang memiliki bakat dimatematika maka akan dengan mudah memahami pelajaran tetapi jika siswa memang tidak memiliki bakat maka akan susah memahami pelajaran yang sedang berlangsung. Faktor keempat adalah motivasi siswa, akan sangat berbeda hasil belajar siswa yang memiliki motivasi dalam belajar dan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar maka, karena siswa yang memiliki motivasi untuk belajar pasti akan memperhatikan dan rasa ingin tau dalam pelajaran tinggi sehingga siswa tersebut akan giat belajar, tetapi apabila siswa yang tidak memiliki motivasi akan cuek dalam belajar.

Faktor eksternal terdiri dari, metode mengajar guru, salah satu penyebab rendahnya minat belajar adalah metode mengajar guru, bila guru monoton dalam satu metode mengajar maka siswa akan merasa jenuh dan kurang tertarik sehingga diperlukan metode pembelajaran yang berbeda dan menarik agar siswa tertarik buat belajar. Faktor kedua adalah relasi guru dan siswa, jika guru dan siswa memiliki hubungan yang baik maka akan tercipta susasana belajar yang baik sehingga mempengaruhi minat belajar siswa, faktor ketiga adalah relasi siswa dengan siswa, jika hubungan antara siswa baik maka motivasi belajar akan baik pula sehingga berdampak pada minat belajar yang baik, faktor berikut adalah dorongan dan pengertian orang tua. Dorongan dan pengertian orang tua sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan salah satunya adalah kurangnya minat belajar siswa dalam pelajaran matematika. Siswa selalu berpikir bahwa matematika itu susah atau sulit dan memiliki banyak rumus-rumus yang membuat siswa kurang tertarik untuk belajar. Sehubungan dikemukakan (Pratiwi, 2017) bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal, dimana minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya. Seseorang yang belajar dengan penuh minat, akan berusaha belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, sehingga prestasi belajar meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar rendah sangat erat kaitannya dengan minat belajar, bagi siswa pada saat proses belajar mengajar, metode mengajar guru menarik dan tidak monoton maka siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan, sehingga dapat memperhatikan guru menjelaskan dan memahami materi yang diajarkan dengan baik atau siswa akan merasa senang serta tertarik dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar yang baik. Karena kondisi yang baik dalam proses belajar mengajar akan menciptakan hasil belajar yang baik pula.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah memberikan metode dan media pembelajaran kepada peserta didik agar minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dapat meningkat. Sebab menurut (Sirait, 2016) dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang permasalahan yang dihadapi di SMPN 5 Tanggetada mengenai Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Matematika Kelas VII.

B. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Karena penelitian ini dilakukan untuk menggumpulkan informasi faktual melalui penggunaan kuisioner.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*.

2. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada sebanyak 27 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya memberi angket minat belajar siswa, memberi tes hasil belajar siswa, dan wawancara dengan melakukan dialog langsung dengan subyek penelitian. Wawancara dilakukan secara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Kegiatan wawancara akan dilakukan secara analisis terhadap jawaban siswa dari lembar soal yang telah selesai dilakukan.

4. Instrumen

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen kuisisioner Skala Likert yang terdiri atas 19 pertanyaan yang dimana responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda checklist (√) pada jawaban, instrumen tes berupa soal pilihan essay yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa data kuantitatif. Instrumen tes menggunakan 10 soal tes pemberian skor untuk setiap soal diberi nilai 10 untuk siswa yang menjawab benar dan untuk soal yang salah diberi skor 0.

5. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016), diantaranya: 1) mereduksi data seperti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu; 2) setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya; 3) pengambilan kesimpulan yaitu salah satu dari teknik analisis data peneliti sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Dari data yang terkumpul melalui tes hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang bervariasi. Adapun deskriptif data hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada

Interval	Kategori	Frekuensi
75-100	Tinggi	11
60-74,9	Sedang	7
0-59,9	Rendah	9

Dari tabel di atas dari 27 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada diperoleh informasi bahwa hasil belajar tinggi ada 11, ada 7 yang mempunyai hasil belajar sedang, dan ada 9 siswa yang mempunyai hasil belajar rendah.

Berdasarkan kriteria hasil belajar diperoleh 7 subjek penelitian dan hasil jawaban dari ketujuh subjek tersebut dianalisis dan dikategorikan berdasarkan kriteria minat belajar. Dari data yang diperoleh melalui angket minat belajar siswa menunjukkan hasil yang cukup bervariasi. Adapun deskriptif data angket minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada sebagai berikut:

Tabel 2. Data Minat Belajar Siswa SMP Negeri 5 Tanggetada

Minat Belajar	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Frekuensi	2	17	8	27

Berdasarkan tabel 2 dapat terlihat dari 27 jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada diperoleh informasi bahwa frekuensi dari kategori minat belajar siswa tinggi ada 2 siswa, frekuensi untuk minat belajar sedang ada 17 siswa, dan frekuensi minat belajar siswa rendah ada 8 siswa adapun rata-rata tiap indikator minat belajar siswa SMP Negeri 5 Tanggetada dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rata-rata Minat Belajar Siswa SMP Negeri 5 Tanggetada

Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata	Kriteria
Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar	16,333	Rendah
Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar	16,333	Rendah
Ketertarikan terhadap kegiatan belajar mengajar	16,926	Cukup
Perhatian terhadap kegiatan belajar mengajar	18,111	Rendah
Rasa ingin tahu terhadap kegiatan belajar mengajar	13,352	Rendah
Keterlibatan dalam kegiatan belajar mengajar	8,7037	Rendah
Rata-rata	14,685	Rendah

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan untuk minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada berada pada kriteria rendah yaitu dengan jumlah rata-rata 14,685. Rata-rata pada indikator satu yaitu 16,33, rata-rata pada indikator dua yaitu 16,926, rata-rata pada indikator tiga yaitu 18,111, rata-rata pada indikator empat yaitu 13,352, rata-rata pada indikator lima yaitu 8,7037.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Kategori Hasil Belajar Tinggi dengan Minat Sedang

Berdasarkan analisis tes hasil belajar yang telah diberikan kepada subyek memperoleh hasil belajar 100 dikategorikan tinggi. Sedangkan hasil tes minat belajar subyek memperoleh nilai 94, maka dikategorikan sedang. Berdasarkan analisis hasil belajar dan minat belajar, disimpulkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar dikategorikan hasil belajar tinggi dengan minat belajar sedang.

2. Hasil Belajar Rendah dengan Minat Belajar Subyek S2 rendah

Berdasarkan analisis hasil belajar yang telah diberikan kepada subyek memperoleh hasil belajar 35 dikategorikan rendah. Sedangkan hasil tes minat belajar subyek memperoleh nilai 65 dikategorikan rendah. Berdasarkan analisis hasil belajar dan minat belajar, disimpulkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar dikategorikan hasil belajar rendah dengan minat belajar rendah.

3. Hasil Belajar Tinggi dengan Minat Belajar Subyek S3 Minat Belajar Tinggi

Berdasarkan analisis hasil belajar subyek memperoleh hasil belajar 100 dikategorikan hasil belajar tinggi. Sedangkan hasil tes minat belajar subyek memperoleh nilai 100 dikategorikan minat belajar tinggi. Berdasarkan analisis hasil belajar dan minat belajar disimpulkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar dikategorikan hasil belajar tinggi dengan minat belajar tinggi.

4. Hasil Belajar Sedang dengan Minat Belajar Subyek S4 Rendah

Berdasarkan analisis hasil belajar subyek memperoleh hasil belajar 60 dikategorikan hasil belajar sedang. Sedangkan hasil tes minat belajar subyek memperoleh nilai 65 dikategorikan minat belajar rendah. Berdasarkan analisis hasil belajar dan minat belajar disimpulkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar dikategorikan hasil belajar rendah dengan minat belajar rendah.

5. Hasil Belajar Sedang dengan Minat Belajar Subyek S5 Kategori Tinggi

Berdasarkan analisis hasil belajar subyek memperoleh hasil belajar 75 dikategorikan hasil belajar tinggi. Sedangkan hasil tes minat belajar subyek memperoleh nilai 96 dikategorikan minat belajar sedang. Berdasarkan analisis hasil belajar dan minat belajar disimpulkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar dikategorikan hasil belajar tinggi dengan minat belajar sedang.

6. Hasil Belajar Sedang dengan Minat Belajar Subyek S6 Kategori Sedang

Berdasarkan analisis hasil belajar subyek memperoleh hasil belajar nilai 85 dikategorikan hasil belajar sedang. Sedangkan hasil tes minat belajar subyek memperoleh nilai 73 dikategorikan minat belajar sedang. Berdasarkan analisis hasil belajar dan minat belajar disimpulkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar dikategorikan hasil belajar sedang dengan minat belajar sedang.

7. Hasil Belajar Rendah Dengan Minat Belajar Subyek S7 Kategori Sedang

Berdasarkan analisis hasil belajar subyek memperoleh hasil belajar nilai 35 dikategorikan hasil belajar sedang. Sedangkan hasil tes minat belajar subyek memperoleh

nilai 68 dikategorikan minat belajar rendah. Berdasarkan analisis hasil belajar dan minat belajar disimpulkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar dikategorikan hasil belajar sedang dengan minat belajar rendah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX MTs Negeri 1 Kolaka dapat disimpulkan:

1. Dari 27 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada ada 2 orang yang memiliki minat belajar tinggi, 17 orang siswa minat belajar sedang dan 8 orang minat belajar rendah.
2. Dari 27 siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tanggetada ada 11 orang yang memiliki hasil belajar tinggi, 7 orang siswa hasil belajar sedang dan 9 orang hasil belajar rendah.
3. Untuk hasil belajar tinggi terdapat 11 orang siswa dengan rata-rata minat belajar sedang, hasil belajar sedang terdapat 17 orang siswa dengan rata-rata minat belajar sedang, untuk hasil belajar rendah terdapat 8 orang siswa dengan rata-rata minat belajar rendah.

E. References

- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Putri, K., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2017), 67–74.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. [uuhttps://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750](https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.